

TRI DHARMA PT

## Unicimi MoU Pemkab Blora

YOGYA (KR) - Kerja sama Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi di Kabupaten Blora, Universitas Cendekia Mitra Indonesia (Unicimi) menandatangani Nota Kesepakatan Bersama (MoU) dengan Pemkab Blora, Jumat (30/9) siang di Kampus Unicimi Jalan Ngeksigondo No 60 Kotagede, Yogya.



Penandatanganan ditunjukkan MoU Unicimi dengan Pemkab Blora.

"Blora dengan potensi ternak sapi potensinya terbesar di Jawa Tengah dan nomor 2 Nasional. Sedangkan masalah kemiskinan nomor 22 di Jawa Tengah. Ada 48 desa ekstrem miskin (zona merah) yang harus kita upayakan peningkatan kesejahteraannya," ungkap Bupati Blora H Arief Rohman SIP MSi yang hadir langsung menandatangani MoU didampingi jajaran pejabat Pemkab Blora terkait.

Realisasi dari MoU ini di antaranya Uncimi akan

menerjunkan timnya ke Desa Cepu, Kecamatan Cepu dan Desa Temengong di Kecamatan Sambong untuk membantu dalam penanganan masalah kemiskinan. "Peningkatan SDM dan pembangunan infrastruktur terus dilakukan Pemkab Blora," jelas Bupati.

Rektor Unicimi Hari Kurniawan SE MM yang sedang berada di Malaysia

menjajaki kerja sama dengan 4 Universitas diwakili Dr Yulianto menyatakan bisa bekerjasama dengan Pemkab Blora yang sudah lama berjalan. "Kita melakukan riset di Pemkab Blora dan sudah ada bayangan untuk program pengentasan kemiskinan, di antaranya dalam penanganan UMKM," ucap Yulianto. (Vin)-f

AKSELERASI PEMULIHAN EKONOMI

## Pemda DIY Keluarkan Strategi Kreasi Batik

YOGYA (KR) - Pemda DIY melalui Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY menggulirkan terobosan strategi baru berupa Kolaborasi, Sinergi, Inovasi Pengembangan Potensi Lokal yang disingkat Kreasi Batik guna percepatan pemulihan ekonomi di DIY.

Strategi Kreasi Batik ini akan menggandeng dan melibatkan seluruh unsur pentahelix atau multipihak ditambah dengan silang sektor dan silang wilayah sampai ke tingkat Kalurahan se-DIY.

Kepala Biro Administrasi Perekonomian dan SDA Setda DIY Yuna Pancawati mengatakan program Kreasi Batik yang merupakan akronim dari kolaborasi, sinergi, inovasi pengembangan potensi lokal ini adalah strategi untuk percepatan pemulihan ekonomi DIY. Pihaknya mempunyai keputusan sebagai koordinator, penentu kebijakan dan monitoring dan evaluasi (monev) terkait kegiatan-kegiatan pertumbuhan ekonomi.

"Kami minta dukungan tentunya dari berbagai stakeholder agar ikut terlibat di dalam strategi kreasi batik tersebut. Khususnya untuk ikut mendukung pertumbuhan ekonomi di DIY. Kami siap menjalin koordinasi dengan berbagai pihak terkait kolaborasi dengan tingkat Kalurahan dan silang sektor," ujar Yuna di

Yogyakarta, Rabu (5/10).

Yuna menyatakan kolaborasi yang dimaksudkan tidak hanya dua stakeholder tetapi juga beberapa stakeholder atau pentahelix yang menggabungkan berbagai pihak di antaranya akademisi, pengusaha, komunitas, pemerintah dan media ditambah dengan dua unsur kebaruan berupa silang wilayah maupun silang sektor. Unsur kebaruannya adalah bagian yang bisa disinergikan dan dikolaborasi dengan potensi lokal dengan silang wilayah maupun silang sektor.

"Kolaborasi multipihak tersebut yang ditingkatkan dan diperkuat Program Kreasi Batik ini akan diimplementasikan dalam setiap kegiatan yang ada. Untuk jangka pendek kani akan menyusun suatu kebijakan maupun regulasi nantinya terkait dengan potensi lokal di DIY," tuturnya.

Lebih lanjut Yuna mencontohkan antara lain berupa percepatan penggunaan produk dalam negeri atau Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN), kemudian memfasilitasi beberapa kerja sama antardaerah khususnya terkait pengendalian inflasi dan kerja sama sampai dengan wilayah yang menyusur ke tingkat desa atau kalurahan. (Ira)-f

TANTANGAN PENDIDIKAN MAKIN KOMPLEKS

## UMBY Kembangkan Inovasi dan Jejaring

YOGYA (KR) - Tantangan dalam dunia pendidikan yang semakin kompleks menuntut pengelola perguruan tinggi (PT) untuk mengembangkan inovasi dan memperluas jejaring. Menyadari akan hal itu sejumlah upaya terus dilakukan oleh Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) untuk mewujudkan hal tersebut. Di antaranya dengan menjalin kerja sama dengan berbagai PT baik dalam maupun luar negeri sampai menerima mahasiswa asing dari sejumlah negara di tiap angkatan. Tidak hanya itu, UMBY juga menargetkan pada tahun 2029 bisa bertaraf internasional. "Kami terus berupaya



KR-Riyana Ekawati

Pengurus Yayasan Wangsa Manggala, Teguh Wahyudi menyerahkan potong tumpeng kepada Rektor UMBY, Dr Agus Slamet.

memperluas jejaring dan memperbaiki kualitas diri. Peningkatan kualitas itu tidak hanya yang berkaitan dengan kegiatan akademik, tapi juga pengabdian kepada masyarakat serta kerja sama dengan PT. Semua itu dilakukan sebagai bentuk komitmen dari

UMBY dalam menerapkan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Karena kampus ingin tidak hanya menjangkau sisi akademis, namun juga bisa melakukan pendampingan kepada masyarakat," kata Rektor UMBY, Dr Agus Slamet STP MP

saat tasyakuran Dies Natalis ke-36 UMBY di Aula kampus I, Senin (3/10).

Dalam acara tersebut juga diserahkan penghargaan bagi dosen tenaga pendidik (Tendik). Tema yang diangkat 'Membangun Kualitas Internal untuk Meningkatkan Daya Saing Eksternal Menuju UMBY Bertaraf Internasional'.

Agus mengungkapkan, pandemi Covid-19 tidak dipungkiri telah menimbulkan persoalan serius dalam dunia pendidikan. Meski demikian, berkat kerja keras, keseriusan dalam peningkatan kualitas dan layanan, jumlah mahasiswa di UMBY tidak terlalu terpengaruh. Bahkan ada kecenderungan mengalami kenaikan. (Ria)-f

## ASTRA DAN HIMPUNAN PENGGIAT ADIWIYATA Donasi Sembako Semangat Saling Bantu

YOGYA (KR) - Astra Internasional Tbk bersama Himpunan Penggiat Adiwiyata Indonesia Dewan Pimpinan Pusat dan Himpunan Penggiat Adiwiyata Dewan Pimpinan Wilayah Kota Yogyakarta melakukan kegiatan Donasi Sembako ke RT 33 Kampung Jetis Pasiraman Kalurahan Cokrodiningratan, Kemantren Jetis, Yogya.

Ketua Himpunan Penggiat Adiwiyata Indonesia Daerah Pimpinan Wilayah Kota Yogyakarta Any Latifah SPd MSc di Yogya, Senin (3/10) malam mengatakan, kegiatan yang digelar Jumat (30/9) tersebut dilakukan dengan menerapkan 6 aspek perilaku ramah lingkungan hidup. Keenam aspek tersebut yaitu Aspek pengelolaan sampah baik organik maupun anorganik, Aspek Konservasi energi, Aspek konservasi keanekaragaman hayati dan pemeliharaan tanaman, Aspek konservasi air, Aspek pemeliharaan drainase,

hygenitas di kantin sekolah yang disediakan makanan bebas 5 (pengenyal, penyedap, pemanis, pengawet, pewarna) serta Aspek inovasi sekolah.

"Kegiatan Donasi Sembako Semangat Saling Bantu 2022 memberikan kesempatan untuk Himpunan Penggiat Adiwiyata kota Yogya mengenalkan diri ke masyarakat, maju bersama masyarakat untuk mewujudkan Adipura di Kota Yogyakarta, yang penilaiannya dilakukan setiap tahun oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) RI," ujar Any.

Menurutnya, pelaksanaan Donasi Sembako Semangat Saling Bantu menjadi kegiatan bersama antara Astra Internasional Tbk sebagai perusahaan CSR yang membackup kegiatan Himpunan Penggiat Adiwiyata Pusat juga Himpunan Penggiat Adiwiyata Daerah Pimpinan Wilayah Kota Yogyakarta. (Rar)-f

## PANGGUNG

DERE

### Terima Kasih pada Tulus dan Lagu Kota



Dere

DERE, pertama kali dikenal publik lewat lagu Kota. Lagu tersebut berhasil didengarkan ribuan orang di platform digital musik usai viral.

Kesuksesan Dere juga didukung oleh aplikasi Tik Tok, tempat ia promosi single pertamanya itu. Kini popularitas Dere kemudian semakin meningkat. Suara dan lagu-lagunya yang tak biasa pun berhasil membius banyak orang.

Sadar betul jika kesuksesannya tidak ia raih seorang diri. Dere pun mengungkapkan rasa bahagia dan terima kasihnya. Ia cukup terkejut dengan prestasi yang didapatkan ini. "Kaget karena aku nggak main Tik Tok. Pas denger awal itu dari temen. Nyampein kalau 'lagu lu dipakai di sini'. Oh ternyata banyak yang pakai, baru tau dari teman. Ya makasih banget untuk semuanya," ungkapnya.

Bagi Dere, kesuksesannya ini juga tak luput dari dukungan Tulus yang kerap bekerjasama dengannya. Palsalnya, Tulus banyak mengambil peran pada karier bermusiknya. (Awh)-f

Dere pun sempat menjelaskan jika lagu Kota merupakan bayangannya tentang kota Bandung. Dere menulis lagu ini bersama Tulus yang rupanya juga memiliki memori tentang kota Bandung.

"Sebenarnya kan karena nulisnya berdua sama Kak Tulus. Ya buahnya nggak di Bandung tapi karena kita berdua punya memori yang menarik tentang Bandung," jelas Dere.

Lagu tersebut ia dan Tulus buat ketika berada di dalam sebuah ruangan di Jakarta. Kebetulan waktu habis hujan dan keduanya merasa suasana kayak di Bandung. "Ya entah kenapa kalau di Bandung itu rasa rindunya semakin kuat, hangat ya gitu," sambungnya.

Selain Kota, Dere juga punya banyak lagu-lagu yang kerap membuat pendengarnya terkesan. Kini Dere pun dinobatkan sebagai musisi muda yang memiliki banyak penggemar. Prestasinya itu memang kian bersinar hingga ia akhirnya berhasil merilis album pertamanya bertajuk Rubik. (Awh)-f

PENANAMAN NILAI BUDAYA BAGI PESERTA DIDIK

## Metode Sariswara untuk 60 Guru

PELAKSANAAN 8 standar pendidikan harus diperkuat dengan penanaman nilai-nilai budaya bagi peserta didik. Dolan anak, langen carita, dan wayang merupakan produk budaya dapat sebagai wahana dalam memberikan layanan pendidikan dan pengajaran kepada peserta didik.

Demikian ditegaskan Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY yang diwakili Kepala Bidang GTK Drs Bahtiar Nur Hidayat pada pembukaan workshop ke-6 Metode Sariswara yang diselenggarakan Pengurus Pusat Persatuan Keluarga Besar Tamansiswa (PP PKBTS) bekerja sama Disdikpora DIY di Hotel Tirta Kencana, Ringroad Timur, Bantul, Selasa (4/10). Kegiatan berlangsung hingga Jumat (7/10) diikuti 60 guru SMA/ sederajat.

Lebih lanjut Bahtiar Nur Hidayat mengapresiasi kerja sama dengan Tamansiswa dalam menyelenggarakan workshop untuk para guru di DIY tentang Metode Sariswara ciptaan Ki Hadjar Dewantara yang

merupakan salah satu unggulan pendidikan Tamansiswa. Kota Yogyakarta sebagai kota pendidikan bisa sebagai pusat penguatan budaya dan Tamansiswa sebagai salah satu rujukannya.

Sebelumnya, Ketua Umum PP PKBTS yang diwakili Dewan Pengawas PP PKBTS Ki Bambang Widodo MPd mengucapkan terima kasih kepada Kepala Disdikpora DIY yang telah bekerjasama dengan memfasilitasi berbagai kegiatan peringatan Seabad Tamansiswa. Di antaranya penyelenggaraan 6 kali workshop tentang Metode Sariswara.

Ki Bambang Widodo mengatakan, Perguruan Tamansiswa sejak tanggal 3 Juli 1922 mengutamakan pelajaran kesenian. Karena kesenian itu adalah salah satu buah ciptaan manusia yang erat sekali hubungannya rasa indah yang menggetarkan di dalam sanubarinya. Usaha pendidikan yang diselenggarakan oleh Perguruan Tamansiswa selama satu abad ini, salah satu ciri khasnya adalah dolanan anak



KR - Istimewa

Drs Bahtiar Nur Hidayat (tengah) memberi sambutan.

dan langen carita yang diciptakan oleh tokoh seniman budayawan Tamansiswa Ki Hadisukatno. Pelajaran permainan/dolanan anak sebagai buah cabang kesenian, dapat digunakan untuk mengisi, memupuk, menghidupkan rasa seni dan jiwa anak-anak. Dolanan anak yang diajarkan dibubuhi catatan lagu-lagu dengan memakai cara/metode yang disebut 'Sariswara' diciptakan Ki Hadjar Dewantara pada tahun 1926.

Workshop bertema Pendidikan Karakter Melalui Kesenian

Dengan Serapan Objek Kebudayaan Lokal dalam Mata Pelajaran Umum' berlangsung 4 hari diikuti 60 guru SMA sederajat di DIY dan pamong dari Tamansiswa Cabang Jakarta, Cilacap, Jetis, dan Mojokerto.

Tampil sebagai narasumber antara lain, Dimas Ario Sumilih (Pamong Pelopor Sariswara), Ki Listya H Krisnarjo (Founder Laboratorium Sariswara), JB Janu Prihaminanto (Jogja Hip Hop Foundation), Tri Yuliyanti Setyasarini SSn (Ketua Taman Kesenian Ibu Pawiyan Tamansiswa), dan Hafiz Priyotomo (instruktur). (Jay)-f

WURI DAMARYANTI

## Senang Jika Pendengar Merespons

WURI Damaryanti (39) sudah menjajahi beberapa radio, termasuk RRI Yogyakarta. Saat ini Wuri, mengasuh acara Rumah Pagi Megaswara, Radio Megaswara Kulonprogo setiap Senin - Jumat pukul 06.00 - 10.00. Materinya lagu-lagu tahun 1980-1990an dan informasi.

"Rasanya senang kalau pendengar merespons lagu yang kami putar. Bahagia jika lagu dan informasi yang kami sampaikan pas dengan keinginan pendengar," kata Wuri, belum lama ini. Menurut Wuri, materi informasi di Rumah Pagi Megaswara dari membaca media online dan liputan Wuri sendiri. Ada juga yang dari pendengar misalnya informasi kegiatan masyarakat, arus lalu lintas. Kemudian info publik tentang cuaca, PMI, PLN dan sebagainya. Acara informasi dan lagu lama di radio Megaswara Kulonprogo



KR-Istimewa

Wuri Damaryanti

tersebut menemani aktivitas pagi para pendengar.

Menurut Wuri, perbandingan lagu-lagunya, dua banding satu. Indonesia dua, mancanegara satu. Pemusik dan penyanyi Indonesia seperti Chrisye, Iwan Fals, Ahmad Albar, Utha Likumahua, Candra

Darusman, Indra Lesmana banyak yang suka. Untuk penyanyi wanita Tri Utami, Reza Arthamevia, Ruth Sahanaya, Vina Panduwinata, Atiek CB, Izmi Azis dan Neno Warisman. Sesekali juga ada yang meminta lagu Nike Ardila. Pernah pula ada yang menanyakan lagu corak Rinto Harahap yang dinyanyikan Christin Panjaitan dan sebagainya.

Wuri juga pernah mengasuh acara sejenis di Radio Rosala FM Kulonprogo tahun 2004-2007. Lagu-lagu lama era Koes Plus, Panbers, The Mercys, Favorite's Group, D'Lloyd, Arie Koesmiran dan sebagainya. Kemudian di tahun 2008-an mengasuh acara serupa di I Radio Jogja, dengan siaran sore sampai malam hari, Sabtu dan Minggu. Agar acaranya disukai pendengar, Wuri banyak belajar kepada para senior. Mencari dan menggali lagu-lagu era 1980-1990-an. (War)-f